

**PELAKSANAAN PROGAM KELOMPOK KERJA GURU
TAMAN KANAK-KANAK GUGUS III FLAMBOYAN
KECAMATAN PONTIANAK KOTA**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

**YULI DARYATI
NPM : 091610625**



**PROGRAM STUDI S-1
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONTIANAK
2013**

**PELAKSANAAN PROGAM KELOMPOK KERJA GURU
TAMAN KANAK-KANAK GUGUS III FLAMBOYAN
KECAMATAN PONTIANAK KOTA**

Yuli Daryati, Mawardi, Muntaha

Program Studi Sarjana S1, FKIP Universitas Muhammadiyah, Pontianak

Email : flyheart3@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut: 1) Perencanaan program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan Kecamatan Pontianak Kota. 2) Pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan Kecamatan Pontianak Kota. 3) Evaluasi program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan Kecamatan Pontianak Kota. 4) Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan Kecamatan Pontianak Kota. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian yaitu di TK Kemala Bhayangkari I, TK Ikal dan, TK Andhika Putra. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data komunikasi langsung/wawancara, dan dokumentasi. Alat yang digunakan adalah pedoman wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian (1) Perencanaan program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan dibentuk dan dibuat ditujukan pada anggota untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan kemampuan guru. (2) Pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan yaitu semua program telah dilaksanakan oleh pengurus dan anggota secara maksimal. Semua anggota dan pengurus terlibat dalam pelaksanaan program. (3) Evaluasi program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan yaitu mengulang kembali materi yang telah dilakukan, evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan program yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan peningkatan kemampuan guru. (4) Hambatan dalam pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan yaitu waktu kegiatan yang singkat, sering terlambat dan tidak hadirnya anggota pada saat kegiatan.

Kata kunci: Pelaksanaan Program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak

Kelompok Kerja Guru merupakan suatu program dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan Kelompok Kerja Guru adalah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam Kelompok Kerja Guru yaitu memberikan pelatihan

terhadap keterampilan guru supaya lebih kreatif.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: (1). Perencanaan program apa saja yang dirumuskan oleh guru dalam Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan Kecamatan Pontianak Kota? (2). Bagaimanakah pelaksanaan program

Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan Kecamatan Pontianak Kota? (3). Bagaimana evaluasi program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan Kecamatan Pontianak Kota? (4). Apa saja hambatan dalam pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan Kecamatan Pontianak.

Trimono (2007: 12) Kelompok Kerja Guru yaitu suatu organisasi profesi guru yang bersifat struktural yang dibentuk oleh guru-guru di suatu wilayah atau gugus sekolah sebagai wahana untuk saling bertukaran pengalaman guna meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Menurut setandar pengembangan KKG/MGMP Direktorat Profesi Pendidik Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyatakan bahwa KKG merupakan wadah atau forum kegiatan profesional bagi para guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di tingkat gugus atau kecamatan yang terdiri dari beberapa guru dari berbagai sekolah”.

Sumadji (2013) menyatakan, “Kelompok Kerja Guru (KKG) bertujuan untuk menjadikan guru lebih profesional dalam upaya peningkatan mutu pendidikan”. Melalui pendekatan sistem pembinaan profesional diharapkan guru mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Muhtadi (2008: 13) menyatakan, “Pembentukan KKG bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan yang

dilakukan di pusat kegiatan guru berdasarkan masalah dan kesulitan yang dihadapi guru, kemudian memberikan bantuan profesional kepada guru kelas dan mata pelajaran di sekolah, serta meningkatkan pemahaman, keilmuan, keterampilan dan pengembangan sikap profesional berdasarkan kekeluargaan dan saling mengisi (sharing)”.

KKG Gugus (2010: 6) menyatakan, “organisasi KKG atau MGMP adalah pengaturan baku minimal tentang struktur kepengurusan, keanggotaan, dan legalitas administrasi KKG atau MGMP”. Organisasi bersama dalam kelompok kerja di dunia pendidikan yaitu Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), Kelompok Kerja Pengawas Sekolah (KKPS), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah (MKPS), Forum Kelompok Kerja Guru (FKKG), Forum Kelompok Kerja Kepala Sekolah (FKKKS), dan Forum Kelompok Kerja Pengawas Sekolah (FKKPS).

Melalui program segala bentuk rencana akan mudah untuk dilaksanakan. Dalam Standar Pengembangan KKG/MGMP hal yang perlu dilakukan setelah organisasi terbentuk yaitu: 1) Penyusunan program KKG/MGMP dimulai dari menyusun Visi, Misi, Tujuan, sampai kalender kegiatan. 2) Program KKG/MGMP diketahui oleh Ketua KKKS (Kelompok Kerja Kepala Sekolah SD) atau Ketua MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

3) Program KKG/MGMP terdiri dari program rutin dan program pengembangan. 4) Program rutin sekurang-kurangnya terdiri dari diskusi permasalahan pembelajaran, Penyusunan silabus, program semester, dan Rencana Program Pembelajaran, analisis kurikulum, penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran. 5) Program pengembangan dapat dipilih sekurang-kurangnya tiga dari kegiatan-kegiatan berikut : Penelitian, Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Seminar, lokakarya, koloqium (paparan hasil penelitian), dan diskusi panel, Pendidikan dan Pelatihan berjenjang (diklat berjenjang), Penerbitan jurnal KKG/MGMP, Penyusunan website KKG/MGMP, Forum KKG/MGMP provinsi, Kompetisi kinerja guru, Peer Coaching (Pelatihan sesama guru menggunakan media ICT), Lesson Study (kerjasama antar guru untuk memecahkan masalah pembelajaran), Professional Learning Community (komunitas-belajar profesional), TIPD (Teachers International Professional Development)/ kerjasama MGMP internasional, Global Gateway (kemitraan lintas negara).

Sukrisman (2012: 8) menyatakan, “pelaksanaan program kerja dilakukan melalui kelompok kerja-kelompok kerja”. Kelompok kerja dikategorikan kedalam Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Kelompok Kerja Pengelola/Kepala (KKKP), dengan ketentuan sebagai berikut 1) Pelaksanaan program gugus dilakukan melalui pertemuan rutin yang dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan, 2) Waktu pertemuan diupayakan diluar waktu

layanan PAUD, 3) Tempat kegiatan pertemuan disepakati bersama dengan anggota atau disesuaikan dengan tema yang akan dibahas sesuai dengan program kerja gugus, 4) Dalam pertemuan gugus dapat mendatangkan narasumber dari instansi atau gugus lain.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian berdasarkan kenyataan yang ada atau fenomena yang tampak apa adanya dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di KKG Gugus III Flamboyan Kecamatan Pontianak Kota.

Penelitian menggunakan sebuah pendekatan yaitu pendekatan kualitatif. Moleong (2004: 3) menyatakan, “penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis dan lisan dari orang-orang yang perilakunya diteliti”. Penelitian akan mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru Gugus III Flamboyan Kecamatan Pontianak Kota.

Sumber data atau subyek penelitian adalah ketua Kelompok Kerja Guru Gugus III Flamboyan sebagai informan utama, kepala sekolah, sekertaris KKG sebagai sumber data selanjutnya, dan

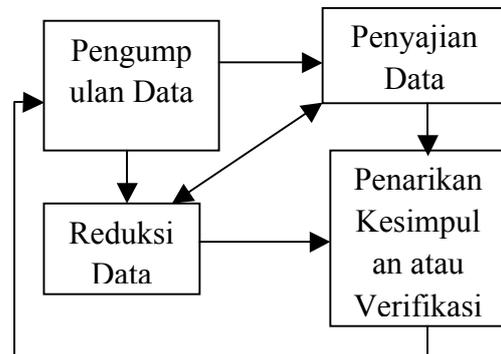
beberapa orang anggota Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data yang perlu adanya penjelasan dari informan, dalam pelaksanaannya peneliti langsung bertatap muka dengan informan. Penelitian ini dokumen dijadikan data pelengkap tentang kegiatan-kegiatan pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru.

Sugiyono (2013: 336) menyatakan, “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan”. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (1) pengumpulan data yaitu peneliti mencatat semua data dengan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara di KKG Gugus III Flamboyan Kecamatan Pontianak Kota pada saat penelitian (2) reduksi data yaitu peneliti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak perlu, (3) penyajian data dalam penelitian ini peneliti membuat teks yang bersifat naratif, (4) penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan Proses analisis data Milles dan Huberman yaitu dapat digambarkan sebagai berikut:

GAMBAR 1.1 Proses Analisis Data



Sumber : Analisis data Milles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 338-345)

Data-data yang telah terkumpul tidak selamanya mengandung unsur kebenaran dan sesuai dengan fokus penelitian yang diinginkan oleh karena itu peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan a) *Member check* yaitu mengecek kembali data yang sudah didapat dengan cara menanyakan kembali kepada informan. b) *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskripsi yang menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara terhadap narasumber peneliti menanyakan tentang hal-hal pokok tentang 1) perencanaan program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan, 2) Pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru Taman

Kanak-kanak Gugus III Flamboyan,
3) Evaluasi pelaksanaan program
Kelompok Kerja Guru Taman
Kanak-kanak Gugus III Flamboyan,
4) Hambatan dalam pelaksanaan
program Kelompok Kerja Guru
Gugus III Flamboyan.

1. Berdasarkan hasil wawancara tentang perencanaan program Kelompok Kerja Guru terhadap ketua KKG bahwa program KKG bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan, wawasan guru anggota Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan Kecamatan Pontianak Kota. Tujuan penyusunan program KKG yaitu bertujuan untuk mempermudah penyusunan jadwal kegiatan yang akan dilakukan setiap pertemuan dan supaya setiap program yang akan dilaksanakan akan terencana dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ketua KKG, Kepala TK dan anggota KKG mereka mengetahui tentang program-program KKG. Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ketua KKG, Kepala TK diperoleh informasi bahwa semua pengurus dan anggota menyusun program kegiatan, namun menurut penuturan anggota KKG diperoleh informasi bahwa mereka tidak ikut dalam perencanaan program.
2. Berdasarkan hasil wawancara tentang pelaksanaan program KKG diperoleh informasi bahwa semua program akan dilaksanakan oleh pengurus dan anggota KKG. Ketua KKG bertanggung jawab penuh pada pelaksanaan program yang telah dibentuk. Menurut

penuturan anggota KKG, mereka mengikuti kegiatan program KKG kecuali ada kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Pelaksanaan program pengurus mendatangkan narasumber yang profesional, selain itu mereka juga melakukan diskusi antara guru yang satu dengan guru yang lain. Menurut paparan masing-masing Kepala TK mengatakan bahwa Taman Kanak-kanak melaksanakan program KKG yang telah direncanakan, dan semua TK menerapkan program yang telah dilaksanakan di KKG. Namun, ada pula program yang tidak dilaksanakan karena kondisi lingkungan yang berbeda dan fasilitas yang ada di TK kurang memadai. Menurut anggota, mereka melaksanakan kembali di Taman Kanak-kanak, kemudian diajarkan pada anak-anak pada saat proses belajar mengajar, dan ada yang tidak dilaksanakan karena fasilitasnya tidak memadai, serta persiapannya yang repot. Pelaksanaan program banyak anggota yang tidak hadir dan banyak yang terlambat hadir ditempat kegiatan sehingga kegiatan menjadi terhambat. Tidak ada teguran atau sanksi yang diberikan pada anggota, karena itu bukan wewenang dari Ketua KKG. Pengurus hanya memberikan dorongan dan motifasi pada anggota yang terlambat hadir maupun yang sering tidak hadir di tempat kegiatan.

3. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk melihat berhasil atau tidaknya program yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang akan

dilakukan yaitu dengan melalui persetujuan dari anggota, apakah anggota menyetujui untuk menggunakan program lama atau mengganti dengan program yang baru. Selain itu, apabila setengah dari anggota dapat melakukan kegiatan dari materi yang telah disampaikan maka kegiatan yang telah dilakukan tidak diulang kembali. Namun apabila materi kegiatan yang dilakukan tersebut dianggap sulit untuk anggota maka pada pertemuan berikutnya akan diberikan materi yang sama.

Menurut Kepala TK Kemala Bhayangkari I, evaluasi yang dilakukan di TK Bhayangkari yaitu melalui supervisi ke masing-masing kelas, dan melihat bagaimana penerapannya pada masing-masing guru.

Menurut Kepala TK Ikal mengemukakan bahwa evaluasi yang dilakukan di TK Ikal yaitu setiap bulan ada kegiatan pertemuan rutin antara guru. Pertemuan membahas tentang kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan di KKG.

Kepala TK Andhika Putra, mengatakan bahwa evaluasi yang dilakukan yaitu dengan mengulang atau mencoba kembali materi yang telah dilakukan di kegiatan KKG. Selanjutnya, evaluasi yang dilakukan yaitu antara guru yang satu dengan yang lain saling belajar dan bertukar pengalaman.

Menurut ketua KKG, Kepala TK dan anggota KKG evaluasi yang dilakukan hasilnya baik dan menunjukkan peningkatan kemampuan guru.

4. Ketua KKG mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapi yaitu tentang sedikitnya anggota yang hadir pada saat kegiatan dan sering terlambatnya anggota di tempat kegiatan. Hambatan yang dihadapi oleh anggota KKG yaitu waktu kegiatan yang singkat, dan waktu kegiatannya siang. Menurut kepala TK kendala yang dihadapi karena kemampuan setiap guru berbeda dan tingkat keseriusan guru saat mengikuti kegiatan berbeda-beda sehingga penerapannya di TK kurang maksimal.

Pembahasan

1. Kelompok Kerja Guru Gugus III Flamboyan telah melaksanakan program sesuai dengan peraturan dan sesuai dengan tujuan pembentukan Kelompok Kerja Guru. Sumadji (2013) menyatakan, “Kelompok Kerja Guru (KKG) bertujuan untuk menjadikan guru lebih profesional dalam upaya peningkatan mutu pendidikan”. Melalui pendekatan sistem pembinaan profesional diharapkan guru mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
2. Kelompok Kerja Guru Gugus III Flamboyan sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu melakukan persiapan seperti pembentukan pengurus, penyusunan visi misi, pembentukan program, dan sebelum melaksanakan program terlebih dahulu mempersiapkan kegiatan seperti jadwal kegiatan, narasumber, dan tempat kegiatan. Seluruh pengurus dan anggota

- terlibat dalam pelaksanaan program yang telah dibuat dan disetujui oleh dinas maupun anggota. Sesuai dengan Standar Pengembangan KKG/MGMP hal yang dilakukan setelah organisasi terbentuk yaitu: 1) Penyusunan program KKG/MGMP dimulai dari menyusun Visi, Misi, Tujuan, sampai kalender kegiatan. (2) Program KKG/MGMP diketahui oleh Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah SD atau Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. (3) Program KKG/MGMP terdiri dari program rutin dan program pengembangan. (4) Program rutin sekurang-kurangnya terdiri dari diskusi permasalahan pembelajaran, Penyusunan silabus, program semester, dan Rencana Program Pembelajaran, analisis kurikulum, penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran.
3. Kelompok Kerja Guru Gugus III Flamboyan setiap pertemuan melakukan evaluasi, selain itu evaluasi setiap tahun juga dilakukan. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan program yang telah dilakukan, dan untuk melihat tingkat kemampuan yang diperoleh guru sebelum dan setelah mengikuti program kegiatan Kelompok Kerja Guru.
 4. Hambatan yang dilakukan pada saat kegiatan yaitu kurangnya anggota yang hadir, dan terlambatnya anggota di tempat kegiatan menjadi pelaksanaan program terhambat dimulai. Hambatan yang dihadapi dalam

penerapan program di Taman Kanak-kanak karena fasilitas dan kemampuan guru yang berbeda. Hambatan dihadapi anggota yaitu waktu kegiatan siang, dan kegiatannya singkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa 1) Perencanaan Program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan terdiri dari program pembuatan APE, peraktek komputer, pembuatan silabus, pemanfaatan sumber belajar dan program administrasi kelas. Program bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan kemampuan guru. 2) Pelaksanaan program KKG yang rutin dilakukan akan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan pemahaman guru tentang apa yang dibutuhkan anak usia dini dan apa yang harus dilakukan oleh guru. 3) Evaluasi program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan yaitu mengulang kembali materi yang telah dilakukan, dan melakukan diskusi sesama anggota. Evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan KKG. 4) Hambatan dalam pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Gugus III Flamboyan yaitu sedikitnya anggota yang hadir, terlambatnya anggota yang hadir di tempat kegiatan, waktu kegiatan yang singkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, antara lain: 1) Ketua KKG diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya, dan dapat memberikan motivasi, masukan pada anggota KKG supaya lebih aktif, 2) kepala Taman Kanak-kanak dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan program KKG di TK masing-masing, memantau penerapan program Kelompok Kerja Guru yang dilakukan oleh guru, serta dapat memotivasi guru untuk lebih aktif pada pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru, 3) Diharapkan guru Taman Kanak-kanak dapat meningkatkan kinerjanya dalam penerapan program Kelompok Kerja Guru pada waktu proses belajar mengajar, lebih rajin hadir pada kegiatan Kelompok Kerja Guru, serta tepat waktu saat hadir di tempat kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Moleong, L.J. 2004. **Metode Penelitian Kualitatif**. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2013. **Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)**. Bandung: Alfabeta

Sukrisman, 2012. **Pedoman Pembinaan Gugus Paud**.
<http://drssukrisman08.files.wordpress.com> AKSES: 4 April 2013

Sumadji, 2013. **Revitalisasi KKG upaya meningkatkan mutu pendidikan**.<http://pendidikan.pr>

obolinggokab.go.id AKSES: 24 Agustus 2013

Trimo, 2007. **Studi Kasus Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus Inti I Cabang Dinas P dan K Kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal tahun 2006/2007. Pendidikan Network**.

<http://researchengines.com/0807trimo> AKSES: 30 Juli 2013

——, 2010. **Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan KKG dan MGMP**.<http://kkggugus13.wordpress.com/2010/11/29/112/more-112>